



Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PAI

Dwi Ikhlas Setia Bhakti^{1*}, Nurdin Nurdin² & Dzakiah Dzakiah³

¹Magister Pendidikan Agama Islam

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Dwi Ikhlas Setia Bhakti, E-mail: dwiikhlas0@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 3

KATA KUNCI

Internet, PAI, Pembelajaran

ABSTRAK

Digitalisasi pada era saat ini hampir menyentuh semua lini kehidupan termasuk bidang pendidikan agama Islam, yang sebelumnya menyentuh pada perangkat elektronik saja. Maka daripada itu digitalisasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam ini menjadi sebuah keniscayaan untuk menjawab tantangan zaman, salah satu upaya menjawab tantangan zaman tersebut pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Metode penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Internet adalah layanan jaringan dari komputer yang sifatnya menjangkau internasional dan menggunakan sebuah perangkat jaringan agar bisa terkoneksi ke internet. Artinya, internet merupakan jaringan yang mampu mengunggah hingga milyaran data atau informasi di dunia yang mempunyai segudang manfaat, khususnya untuk pendidikan. Aplikasi yang dapat diakses melalui internet dapat menjadi peranan integrasi internet dalam proses pembelajaran, dapat dilakukan berbasis digital dengan menggunakan perpustakaan digital, buku digital serta menggunakan berbagai aplikasi yang apabila menggunakannya harus ada koneksi internet seperti; “aplikais Zoom, Google Meet, Webex WA (WhatsApp), YouTube, Facebook, dan aplikasi media sosial lainnya”. Ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran PAI hendaknya guru mengaktifkan kreatifitas serta berinovasi ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disebutkan diatas. Contoh dari penggunaan internet sebagai sumber pembelajar PAI ialah menggunakan YouTube dimana YouTube di gunakan sebagai referensi mencari video pembelajaran yang terfokus pada praktek seperti sholat jenazah, tata cara haji dan lain lain, untuk referensi channelnya sendiri sangat banyak referesnsi channel yang bermanfaat. Internet merupakan salah satu media yang relevan jika dimanfaatkan demi menunjang mutu pendidikan agama Islam. Karena dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1. Pendahuluan

Perkembangan era digital di saat ini, mampu kita katakan sudah berkembang sangat pesat. Hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan dengan kemajuan yang pesat. dapat kita lihat bahwasanya semua aktivitas yang kita lakukan sehari-hari lebih banyak memakai media sosial. Kehadiran media sosial memberi banyak dampak positif bagi kehidupan manusia, terutama sangat efektif dalam hal komunikasi jarak jauh. media sosial bisa kita pahami menjadi suatu perangkat indera

***Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

komunikasi yang memuat banyak sekali kemungkinan bentuk korelasi baru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh penting terhadap setiap elemen–elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, dewasa bahkan lansia. Pemanfaatan media umum sejatinya juga ikut pada perubahan tata cara pola hidup sehari-hari mulai berasal gaya hidup, interaksi khususnya di dunia pendidikan, kemampuan bersosialisasi, dan lain sebagainya. media sosial mempunyai peran pada pendidikan, proses pembelajaran nampak mempunyai karakteristik yang unik, di mana peserta didik tidak hanya bisa memperoleh pembelajaran pada sekolah saja, akan tetapi mampu di mana saja, kapan saja pada saat orang itu merasa nyaman untuk belajar (Mukhamad Alfiansyah et al., 2023).

Permasalahan Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah hanya mengedepankan teori saja tanpa memperhatikan aplikasi dari teori tersebut. Hal ini menyebabkan Pendidikan Agama Islam hanyalah sebatas materi saja tanpa mengena di hati peserta didik. Selain itu, beberapa permasalahan yang dihadapi ialah sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton sehingga menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Hal ini menjadi PR besar bagaimana menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman selama mengikuti pembelajaran. Sehingga materi yang didapatkan dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Degradasi akhlak atau kemerosotan moral menjadi salah satu tanda bahwasanya Pendidikan Agama Islam yang diajarkan masih belum bisa menanamkan nilai-nilai yang terpuji. Anak-anak banyak yang mencontek, melakukan tindakan bully, membolos sekolah, tidak hormat terhadap orang tua dan guru serta masih banyak lagi sikap yang tidak terpuji. Hal tersebut mengindikasikan materi Pendidikan Agama Islam yang didapat tidak dipahami dengan baik (Okita Maya Asiyah & Muhammad Fahmi Jazuli, 2022).

Pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan yang memanusiakan manusia. Pendidikan akan memberikan landasan yang kuat terhadap praktik pendidikan dalam upaya memanusiakan manusia. norma-norma yang dipandang ideal untuk dapat mengatur tingkah laku manusia dan menata kehidupan yang baik. Penggunaan internet dalam pembelajaran PAI sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Di era digital saat ini, internet telah merevolusi cara kita belajar dan mengakses informasi. Hal ini terutama berlaku di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana peserta didik dan guru dapat memanfaatkan sumber daya online untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka serta membangun paradigma baru bagi peserta didik bahwasanya teknologi bukan menjadi penghalang untuk menjadi lebih baik selama teknologi tersebut digunakan dengan cara yang benar serta tepat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian pustaka, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (Amir, 2022) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif; yaitu penelitian yang bekerja pada tataran analitik, bersifat "*perspectif emic*", atau memperoleh data bukan berdasarkan apapun yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritik yang dikaji.

2. Pembahasan

2.1 Internet dan Pendidikan Agama Islam

Internet adalah layanan jaringan dari komputer yang sifatnya menjangkau internasional dan menggunakan sebuah perangkat jaringan agar bisa terkoneksi ke internet. Artinya, internet merupakan jaringan yang mampu mengunggah hingga milyaran data atau informasi di dunia yang mempunyai segudang manfaat, khususnya untuk pendidikan. Selain mempunyai manfaat untuk menambah wawasan penggunanya, internet juga berguna sebagai sarana atau media hiburan bagi pengguna, seperti mendengarkan lagu secara online, menonton video, melakukan chatting dengan teman baru, atau bisa juga main game online (Ulyn Ni'mah, Ali Bowo Tjahjono, Ghofar Shidiq, 2019).

Istilah "Internet atau Inter-Network mengacu pada sistem global jaringan komputer yang saling terhubung yang memfasilitasi komunikasi antara berbagai institusi dan individu. Jutaan orang di seluruh dunia dapat menggunakan Internet untuk terhubung satu sama lain dan mendapatkan akses ke berbagai alat informasi dan komunikasi. Layanan yang ditawarkan di Internet saat ini berkisar dari login jarak jauh dan aliran file (Telnet, FTP) hingga sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher) hingga komunikasi langsung (email, chatting) dan diskusi (Usenet News, email, milis). Jaringan

Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PAI

Internet yang saling terhubung semuanya mengikuti seperangkat protokol yang sama untuk membuat koneksi dan mengalokasikan alamat IP untuk transmisi data. Protokol-protokol ini menetapkan panduan untuk jenis file yang dapat diterima, pelaporan kesalahan, dan perilaku komunikasi secara keseluruhan. Transmission Control Protocol/Internet Protocol adalah protokol yang paling sering digunakan di internet. Protokol ini dapat berfungsi di komputer mana pun, terlepas dari konfigurasi fisik atau sistem operasinya. Nama domain dan alamat IP (Internet Protocol), yang merupakan pengidentifikasi numerik dalam format standar, digunakan untuk mengidentifikasi komputer yang terhubung langsung ke jaringan. Selain itu, Internet menyediakan akses ke jaringan dan layanan lain yang mengandalkan protokol yang sama (Mukhamad Alfiansyah et al., 2023).

Internet merupakan sebuah jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media lainnya. Jaringan komunikasi inilah yang akan mentransfer data secara tepat dan cepat melalui frekuensi tertentu. Penggunaan internet juga terus mengalami perkembangan. Bahkan bisa dibilang, perkembangan internet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia itu terus mengalami perubahan. Mulai dari perubahan informasi, komunikasi, maupun perangkat yang dipakai. Dulu memang internet hanya dipakai oleh pihak militer saja. Namun saat ini, dengan semakin berkembangnya kegunaan internet, masyarakat bisa memakainya secara pribadi. Hampir setiap pekerjaan saat ini membutuhkan internet sebagai bagian dari proses kerjanya. Tak hanya di ranah pekerjaan saja, internet juga merambah ke bidang-bidang lainnya, seperti politik, ekonomi, informasi, pendidikan, komunikasi, dan masih banyak bidang lainnya. Semakin berkembang internet, maka cakupan dan kegunaannya pun akan merambah ke lebih banyak bidang kehidupan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang tersedia di sekitar lingkungan belajar yang membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar saja, namun juga dilihat dari proses pembelajaran yang berupa interaksi dan komunikasi siswa dengan berbagai sumber belajar. Interaksi ini dapat memberikan rangsangan untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajari. Sumber belajar pada tiap zaman mengalami perubahan-perubahan yang signifikan contoh sederhananya ialah kalau dizaman dulu sumber belajar yang utama adalah buku atau tulisan-tulisan yang diterbitkan dari tulisan yang ditulis menggunakan mesin tik, sedangkan zaman sekarang internet dapat menjadi sumber belajar.

Keterbukaan informasi bisa memudahkan kita tapi disisi lain bisa berisiko karena ada informasi-informasi tertentu yang seharusnya belum waktunya diketahui untuk usia-usia tertentu. Guru yang mempunyai fungsi sebagai fasilitator dan mediator tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam merekomendasikan sumber belajar kepada peserta didiknya. Dalam merekomendasikan internet sebagai sumber belajar perlu dipertimbangkan beberapa aspek, diantaranya adalah persepsi mengenai teknologi tersebut, kemudahan pengaksesan, dan resiko yang timbul dari akses internet tersebut. Pada zaman sekarang ini internet sangat berperan penting dalam menunjang pembelajaran dan dapat juga menjadi sumber pembelajaran PAI.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki arti suatu kegiatan yang merupakan sebuah usaha dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Okita Maya Asiyah & Muhammad Fahmi Jazuli, 2022). Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jenis pendidikan instruksional yang bertujuan mengajak peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya. Hal ini diusahakan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mempelajari Agama Islam secara terus menerus, baik mempelajari tentang tata cara beragama maupun pengetahuan Islam. Dengan pembinaan pendidikan pembelajaran Islam, diharapkan masyarakat dapat menjadi pribadi yang tangguh, berdaya, dan mandiri berdasarkan agama Islam. Pembelajaran PAI merupakan tuntutan dari peserta didik secara menyeluruh dan diharapkan dapat memberikan perubahan secara terus menerus pada kognitif, emosi, dan psikomotorik.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya. Manusia seutuhnya meliputi keseluruhan dimensi kehidupan manusia: fisik, psikis, mental/moral, spiritual dan religius. Pendidikan agama di sekolah sebagai salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius. Sebagai bagian yang sangat fundamental dalam pembentukan kepribadian manusia, pendidikan agama merupakan kunci yang tidak bisa diabaikan karena Pendidikan Agama merupakan salah satu faktor penunjang dalam pendidikan moral. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan tidak dapat terwujud secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pendidikan yang panjang dan lama. Proses pendidikan itu berlangsung seumur hidup manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Maka daripada itu pemerintah mengadakan PAI sebagai sebuah mata pelajaran yang harus ada disekolah demi terwujudnya tujuan-tujuan diatas.

Pada zaman saat ini internet memiliki peranan yang penting menjadi sumber pembelajaran, salah satunya ialah sumber pembelajaran PAI. Dengan adanya internet sebagai salah satu sumber pembelajaran PAI, internet dapat menjadi sumber pembelajaran PAI yang menarik dan tak membosankan.

2.2 Integrasi Sumber Internet dalam Pembelajaran PAI

Teknologi internet mampu menarik minat masyarakat, bukan hanya dari golongan orang dewasa, namun dari golongan orang tua, remaja bahkan anak-anak menggunakan teknologi internet tersebut. Internet adalah salah satu media dalam mencari atau menggali informasi tentang dunia. Bahkan tidak sedikit banyak dari kalangan mahasiswa dan pelajar bahkan pendidik menggunakan teknologi tersebut untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong seseorang untuk terus menggali semua informasi yang ada di seluruh dunia. Para pendidik pada abad ke-21 ini dituntut untuk menguasai ilmu tentang teknologi, karena zaman ini dunia sudah berbeda dengan zaman sebelumnya, dunia sudah berada di era globalisasi baik di negara maju maupun negara berkembang seperti negara Indonesia ini (Yulianti et al., 2020).

Terdapat banyak sekali bentuk pembelajaran yang menggunakan basis digital. Semisal, pembelajaran jarak jauh via e-learning, internet, perpustakaan digital, buku digital dan lain sebagainya. Pembelajaran yang dahulunya secara tatap muka langsung, sekarang bisa tatap muka virtual melalui aplikais Zoom, Google Meet, ataupun Webex. Penguasaan teknologi menjadi salah satu soft skills yang harus dikuasai oleh peserta didik maupun pendidik. Jika tidak dikuasai dengan baik maka akan banyak mengalami ketertinggalan (Okita Maya Asiyah & Muhammad Fahmi Jazuli, 2022).

Aplikasi yang dapat diakses melalui internet dapat menjadi peranan integrasi internet dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwasanya pembelajaran dapat dilakukan berbasis digital dengan menggunakan perpustakaan digital, buku digital serta menggunakan berbagai aplikasi yang apabila menggunakannya harus ada koneksi internet seperti; “aplikais Zoom, Google Meet, Webex WA (WhatsApp), YouTube, Facebook, dan aplikasi media sosial lainnya”. Ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran PAI hendaknya guru mengaktifkan kreatifitas serta berinovasi ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disebutkan diatas Inovasi dalam pembelajaran al-Qur’an Hadis di sekolah misalnya, dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya. Sebagai contoh: memanfaatkan layanan internet yang ada di sekolah/madrasah untuk menunjang peserta didik guna menambah wawasan berkaitan dengan mata pelajaran al-Qur’an Hadis, dengan tetap mengikuti bentuk pembelajaran Web Enhance Course yang menjadikan internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas semata.

Inovasi juga dapat dilakukan dengan dua pendekatan yang berbeda, bisa diawali dengan pendekatan topik terlebih dahulu atau diawali dengan pendekatan teknologi. Dalam pembelajaran al-Qur’an Hadis misalnya diawali dengan menentukan topik atau materi yang akan dipelajari peserta didik, misalnya materi tajwid dengan judul “Hukum nun sukun dan tanwin”, lalu guru mencari atau memanfaatkan teknologi yang relevan berupa software atau aplikasi yang memuat materi tersebut. Sekarang sudah dapat didownload berbagai macam aplikasi bisa berupa permainan/games tentang materi-materi PAI (Arbain Nurdin, 2016).

2.3 Manfaat Penggunaan Internet untuk Pembelajaran PAI

Teknologi dan aplikasi dalam Pendidikan Agama Islam tidak jauh berbeda dengan pandangan tentang teknologi, dimana kita melihat bahwa teknologi memiliki inovasi sekaligus transformasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam yang lebih baik di masa depan, maka dalam hal ini adalah sangat sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang berpandangan bahwa Islam perlu merespon hal-hal positif yang berkembang dalam dunia akademik dan intelektual yang merupakan ciri ilmu pengetahuan Islam yang terus berubah dan berkembang, tidak salah lagi bahwa desain pembelajaran dan pembelajaran dalam konteks teknologi sangat tepat dan sejalan.

Implikasi mendapatkan pengalaman dalam merancang program pembelajaran berbasis digital antara lain mendapatkan contoh bagaimana dampak positif aplikasi digital terhadap kemudahan bagi sivitas akademika dalam merancang

Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PAI

pembelajaran berbasis literasi digital baik dalam hal percepatan informasi maupun pengelolaan berbasis aplikasi. Hal ini dikarenakan keberadaannya telah memberikan banyak manfaat. Keunggulan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam baik dari sumber belajar terbaru maupun metodologi untuk mendapatkan dan mendistribusikan konten pembelajaran dan dengan pengembangan literasi pembelajaran, akselerasi kolaborasi antar akademisi akan terus menghadirkan peluang berlipat ganda dibandingkan dengan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan desain konvensional (Iqbal Syahriraj et al., 2023).

Pemanfaatan sumber belajar menggunakan alat bantu berbasis teknologi dengan media elektronik saat ini sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Ke semua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku, yakni program yang diputar sesuai kebutuhan. Bedanya, visualisasi pada buku sangat kurang dan tidak semenarik jika dibandingkan visualisasi yang ditampilkan media elektronik (Rahmi Andrianingsih & Dea Mustika, 2022).

Internet sangat membantu kegiatan para peserta didik di ranah pendidikan. Tak hanya para mahasiswa yang telah menuntut ilmu di perguruan tinggi saja, namun mereka yang masih duduk di jenjang SD, SMP, SMA juga sangat terbantu dengan adanya internet. Begitu juga bagi mereka yang tidak bersekolah dan memilih home schooling di rumah masing-masing. Ada banyak hal yang bisa didapatkan melalui internet sebagai sarana belajar. Setiap anak atau siswa dapat mengakses jutaan informasi melalui internet. Sehingga sangat membantu mereka dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, melalui internet setiap orang juga dapat mengembangkan keterampilan masing-masing. Melalui banyaknya fitur yang bisa diakses dengan internet, mereka dapat mencari dan terus mengembangkan keterampilan. Dengan jaringan yang baik dan cepat, Anda dapat menemukan berbagai hal baru. Jadi akan sangat mudah bagi siapapun mengakses dan menguji ketrampilan yang dimiliki. Fitur pencarian dan audio visualnya, akan sangat membantu Anda untuk belajar tentang apapun yang ada di dunia ini.

Pemanfaatan internet sebagai Sumber Belajar pendidikan agama islam bagi peserta didik di SMK PGRI Sooko Mojokerto dilakukan setiap ada sebuah materi atau tema yang mengharuskan membuka youtube seperti materi yang perlu mengetahui tata caranya maka dalam keadaan tersebut baru menggunakan internet, dan internet juga digunakan guru untuk memuat materi, tugas, ujian melalui e learning yang di akses melalui web, di situ praktis dapat memuat materi berupa tulisan, video, tugas, dan ujian. Dari point fokus bagaimana pemanfaatan internet terhadap pembelajaran pai di SMK dapat di simpulkan internet penggunaannya hanya terfokus pada youtube dan web yang dimana youtube di gunakan sebagai referensi mencari video pembelajaran yang terfokus pada praktek seperti sholat jenazah, tata cara haji dan lain lain, untuk referensi channelnya sendiri sangat banyak, di youtube langsung bisa kita ketik dan cara apa yang ingin kita lihat di situ nanti muncul banyak referesnsi channel yang semua bermanfaat, dan Web sendiri terfokus di gunakan untuk mencari materi materi penambah bahan ajar guru, sedangkan murid di gunakan untuk mencari soal soal dan jawaban yang mereka kurang paham, contoh webnya sendiri seperti google di situ tinggal di searching saja atau di ketik apa yang mau di cari nanti terdapat banyak sekali referensi (Mukhamad Alfiansyah et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwasanya internet sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber pembelajaran PAI. Internet digunakan mengakses youtube dan web yang dimana youtube di gunakan sebagai referensi mencari video pembelajaran yang terfokus pada praktek seperti sholat jenazah, tata cara haji dan lain lain, untuk referensi channelnya sendiri sangat banyak, di youtube langsung bisa kita ketik dan cara apa yang ingin kita lihat di situ nanti muncul banyak referesnsi channel yang semua bermanfaat, dan Web sendiri terfokus di gunakan untuk mencari materi materi penambah bahan ajar guru, sedangkan murid di gunakan untuk mencari soal soal dan jawaban yang mereka kurang paham, contoh webnya sendiri seperti google di situ tinggal di searching saja atau di ketik apa yang mau di cari nanti terdapat banyak sekali referensi. Itulah contoh penerapan internet sebagai sumber pembelajaran PAI yang terjadi dilapangan.

Tidak dapat kita pungkiri, dimasa sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Salah satunya dalam hal informasi dan komunikasi, yang mana kedua hal tersebut membawa dampak perubahan besar dalam hidup di berbagai bidang. Pada bidang komunikasi, dahulu orang ketika ingin berbicara harus bertemu secara langsung atau melalui surat menyurat. Berkat kecanggihan teknologi, pada masa sekarang orang-orang dapat berkirim kabar melalui handphone bahkan teknologi informasi ini telah merambat kedalam bidang pendidikan. Disinilah sebagai tugas bagi guru, . pengajar dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran dan menyebarkan media pembelajaran menjadi langkah menyampaikan informasi pada proses belajar mengajar. Internet memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan karena memungkinkan siswa untuk mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan pendidikan yang akan selalu terjawab, terlepas dari apakah jawabannya ada atau tidak ada di dalam buku pelajaran. Selain itu, saat ini, internet banyak

digunakan dalam upaya pendidikan. dengan cara yang sama seperti yang dapat digunakan untuk mencari sumber daya pengajaran, untuk belajar, untuk mengirimkan tugas, untuk mengadakan forum diskusi, untuk menyediakan materi pembelajaran, dan sebagainya. Peran guru PAI juga ialah semaksimal mungkin membimbing peserta didiknya agar tak terjerumus kedalam hal-hal negatif yang ada dalam dunia internet sehingga peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.

3. Kesimpulan

Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai teori dan praktik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan menilai proses dan sumber untuk belajar. Internet merupakan salah satu media yang relevan jika dimanfaatkan demi menunjang mutu pendidikan agama Islam. Karena dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan efisien. pemanfaatan komputer dan internet dalam bidang pembelajaran dengan mengkombinasikan berbagai model yang didukung oleh fungsi komputer dan internet. Penggunaan teknologi modern dalam pembelajaran PAI sangat diperlukan. Alat utamanya adalah komputer dengan bantuan internet. Terlebih saat pandemi ini, penggunaan berbagai platform seperti YouTube, Zoom, Google Meet dan berbagai aplikasi yang lain sangatlah tepat.

Referensi

- Alfiansyah Mukhamad, Syaikhu Rozi, M.Syarif. (2023) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Di SMK PGRI Sooko Mojokerto. *Jurnal Faidatuna*, 4 (3), 114-115.
- Andrianingsih Rahmi, Dea Mustika. (2022) Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (6), 6166.
- Asiyah O.M, Muhammad F.J. (2022) Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 172.
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ni'mah Ulyun, Ali B.T, Ghofar S. (2019) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 329.
- Nurdin Arbain. (2016) Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information and Communication Technology. *Tadris*, 11 (1), 61-62.
- Syahrijar Iqbal, Ildira Az Zahra, Udin Supriadi, Agus Fakhruddin. (2023) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 5 (1), 25-26.
- Yulianti, Khoirul Asfiyak, Indhra Musthofa. (2020) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (3), 67.